

KESEPIAN SEBAGAI MEDIATOR DALAM HUBUNGAN ANTARA KOHESI KELUARGA DENGAN ADIKSI INTERNET PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI

Himmaty Muyassarah, Ika Febrian Kristiana

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro,
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

himmatymuyassarah@gmail.com

Abstrak

Adiksi internet adalah gangguan kontrol impuls dimana seseorang tidak dapat mengendalikan dirinya dalam menggunakan internet sehingga menyebabkan permasalahan yang mengganggu kehidupan. Salah satu faktor protektif yang dapat mengurangi adiksi internet adalah kohesi keluarga. Ketika pandemi, keluarga lebih banyak menghabiskan waktu dan berinteraksi bersama namun adiksi internet ditemukan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kohesi keluarga terhadap adiksi internet secara langsung dan tidak langsung dengan kesepian sebagai variabel mediator. Populasi penelitian adalah mahasiswa berusia 18-25 tahun yang menggunakan internet lebih dari 6 jam dalam sehari dan memiliki anggota keluarga. Sebanyak 250 subjek ditemukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan subskala *family cohesion* dari FACES III (Olson, 1986) yang diadaptasi oleh Purnamasari (1990) ($\alpha = 0,840$), skala *UCLA Loneliness Scale* (D. Russell dkk., 1980) yang diterjemahkan oleh Hudiyana dkk., (2021) ($\alpha = 0,915$), dan *Internet Addiction Test* (Young, 2017) yang diadaptasi oleh Siste dkk., (2021) ($\alpha = 0,847$). Data penelitian dianalisis dengan *simple mediation analysis* (Hayes, 2022) menggunakan PROCESS Macro dalam SPSS 24. Hasil analisis menunjukkan pengaruh kohesi keluarga terhadap adiksi internet melalui kesepian signifikan secara negatif ($\beta = -0,15$, $SE = 0,0455$, $95\%CI [-0,25, -0,730]$). Rendahnya kohesi keluarga meningkatkan kesepian yang selanjutnya dapat meningkatkan adiksi internet mahasiswa di masa pandemi. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa pengaruh kohesi keluarga terhadap adiksi internet secara langsung tidak signifikan ($\beta = -0,1567$, $SE = 0,1146$, $p > 0,05$). Hasil analisis mendukung perbedaan hasil penelitian-penelitian terdahulu.

Kata kunci: kohesi keluarga; kesepian; adiksi internet; pandemi